

## Lampiran 1

### Stadium Kanker Serviks (Stadium berdasarkan FIGO)

Stadium	Keterangan
0	Kanker serviks stadium 0 atau biasa disebut <i>carcinoma in situ</i> . Pada tahap ini, sel kanker hanya ditemukn pada lapisan serviks.
I	<p>Pada stadium I, sel kanker hanya ditemukan di serviks (leher rahim) itu sendiri. Terbagi menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Stadium IA1 Invasi stroma sedalam <math>\leq 3</math> mm dan seluas <math>\leq 7</math> mm.</li><li>b. Stadium IA2 Invasi stroma sedalam <math>&gt;3</math> mm dan seluas <math>&gt;7</math> mm.</li><li>c. Stadium IB1 Lesi yang nampak <math>\leq 4</math> cm, pertumbuhan kanker sudah dapat dilihat dengan mata telanjang.</li><li>d. Stadium IB2 Lesi yang Nampak <math>&gt;4</math> cm.</li></ul>
II	Pada stadium II, sel kanker telah melalui serviks dan menginvasi bagian atas vagina. Namun, sel kanker belum menyebar ke dinding pelvic (sepertiga bagian bawah vagina). Terbagi menjadi :

	<p>a. Stadium IIA</p> <p>Lesi sudah meluas ke sepertiga proksimal vagina, kanker tidak menginvasi parametrium. Stadium ini dibagi menjadi dua stadium : Stadium IIA1 (lesi tampak <math>\leq 4</math> cm), Stadium IIA2 (lesi tampak <math>&gt;4</math> cm).</p> <p>b. Stadium IIB</p> <p>Lesi telah mencapai ke parametrium akan tetapi tidak mencapai dinding panggul.</p>
III	<p>Pada stadium III, sel kanker telah menyerang bagian pelvic atau bagian bawah vagina dan sudah menyerang dinding panggul. Terbagi menjadi :</p> <p>a. Stadium IIIA</p> <p>Lesi telah menyebar ke sepertiga vagina distal tanpa ada ekstensi ke dinding pelvis, namun sudah menyerang sampai dinding panggul.</p> <p>b. Stadium IIIB</p> <p>Sel kanker telah menyerang dinding samping vagina, sehingga penderita akan sulit berkemih.</p>
IV	<p>Pada stadium IV, sel kanker telah menyebar ke bagian tubuh lain. Misalnya kandung kemih,</p>

	<p>rectum, paru-paru, tulang, dan hati. Terbagi menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Stadium IVA Pertumbuhan kanker telah menyebar dan menyerang organ sekitar serviks</li><li>b. Stadium IVB Pertumbuhan kanker telah menyebar dan menyerang organ tubuh yang lebih jauh dari serviks. Misalnya paru-paru, hati, dan tulang.</li></ul>
--	---

Sumber : (Savitri., dkk, Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim, 2015)

## Lampiran 2. Informed Consent

### PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

#### (INFORMED CONSENT)

#### SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikuteertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Hubungan Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak dengan kejadian Kanker Serviks di RSUD Wangaya Denpasar
Peneliti utama	Ni Putu Ari Oktaviani Sukmadewi
Institusi	Politeknik Kesehatan Denpasar
Lokasi penelitian	RSUD Wangaya Denpasar
Sumber pendanaan	Swadana Mahasiswa

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak dengan kejadian Kanker Serviks di RSUD Wangaya Denpasar. Jumlah peserta sebanyak 30 orang yang terbagi menjadi dua yakni kasus dan kontrol dengan syaratnya yaitu memenuhi kriteria kasus sebagai berikut : a) Pasien penderita kanker serviks yang menjalani rawat jalan di RSUD Wangaya Denpasar. b) Usia 20-60 tahun c) Didiagnosa dokter menderita kanker serviks stadium I, II, III. d) Tidak menderita komplikasi penyakit lainnya (HIV, Gagal Ginjal Kronik, Diabetes Mellitus, Jantung Koroner, Hepatitis), e) Memiliki kesadaran yang baik dan mampu berkomunikasi dengan baik. f) Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani *informed consent*. Sedangkan kriteria kontrol sebagai berikut : a) Orang sehat yang merupakan keluarga dari pasien rawat jalan di Poli Mata, Poli Kebidanan, Poli Endokrin dan Remaja b) Tidak menderita kanker serviks atau

memiliki riwayat keluarga menderita kanker serviks. c) Jenis kelamin perempuan dengan rentang usia 20-60 tahun. d) Memiliki kesadaran yang baik dan mampu berkomunikasi dengan baik. e) Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani *informed consent*.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang faktor risiko konsumsi protein hewani dan lemak terhadap kejadian kanker.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan berupa konsumsi sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik Consent) Sebagai \*Peserta Penelitian/ \*Wali' setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ari Oktaviani dengan no HP 085737313410.

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah

mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta \*penelitian/Wali.

Peserta/ Subyek Penelitian,

Wali

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan Nama  
Nama*

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan*

*Tanggal (wajib diisi) :*                    /            /  
/

*Tanggal (wajib diisi):*    /

*Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian*

:

\_\_\_\_\_  
*(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien sedang kesadaran kurang – koma)*

Peneliti

\_\_\_\_\_  
*Tanda tangan dan Nama, Tanggal*

*Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila*

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini  
(misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan :

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian

Saksi :

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

\_\_\_\_\_  
*Nama dan Tanda tangan saksi*

*Tanggal*

*(Jika tidak diperlukan tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)*

\* coret yang tidak perlu

**Lampiran 3. Formulir Identitas Sampel**

<b>KUISIONER PENGUMPULAN DATA PENELITIAN</b>															
<b>Identitas Sampel</b>															
1.	Kode Sampel														
2.	Nama Sampel														
3.	Agama	1.Hindu 2. Islam 3. Kristen 4. Budha 5. Konghucu												<input type="checkbox"/>	
4.	Tanggal Lahir														
5.	Umur (tahun)														
6.	Pekerjaan	1. PNS 2. TNI/POLRI 3. Wirausaha 4. Pegawai Swasta 5. Buruh 6. Petani 7. Tidak Bekerja 8. Lainnya...												<input type="checkbox"/>	
7.	Pendidikan terakhir	1. Tidak Sekolah 2. SD/ sederajat 3. SMP/ sederajat 4. SMA/ SMK 5. Perguruan tinggi												<input type="checkbox"/>	
8.	Alamat														
<b>Data Antropometri</b>															
1.	Berat Badan (kg)			,											kg
2.	Tinggi Badan (cm)				,										cm
3.	IMT			,											kg/m <sup>2</sup>



Riwayat Personal		
1.	Stadium Kanker	1. Stadium 0 2. Stadium 1 3. Stadium 2 4. Stadium 3 5. Stadium 4 <input type="checkbox"/>
2.	Lama mengidap kanker	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> bulan
3.	Komplikasi Penyakit	0. Tidak 1. Ya <input type="checkbox"/> Jika ya, sebutkan ...
4.	Riwayat Keluarga Menderita Ca	0. Tidak 1. Ya <input type="checkbox"/>
5.	Usia Menarche	<input type="text"/> <input type="text"/> tahun
6.	Usia Menikah	<input type="text"/> <input type="text"/> tahun
7.	Jumlah Paritas	<input type="text"/> kali
8.	Penggunaan Kontrasepsi	0. Tidak 1. Pil KB 2. IUD 3. Kondom 4. Suntik KB 5. KB Implan 6. Lainnya...
9.	Riwayat Merokok	0. Tidak 1. Ya <input type="checkbox"/>
10	Olahraga/Aktifitas fisik	0. Tidak 1. Ya <input type="checkbox"/>

**Lampiran 4. Formulir Semi Quantitatif Food Frequency Questionare**

**FORMULIR SEMI QUANTITATIF FOOD FREQUENCY QUESTIONARE**



**(SQ-FFQ)**

No	Bahan Makanan	Ukuran Penyajian	Frekuensi				Porsi			Rata-Rata Frekuensi/ Hari	Rata-Rata Gram/ Hari
			Hr	Mgg	Bln	TP	kcl	bsr	sdg		
<b>A. Sumber Protein Hewani</b>											
1.	Daging Sapi										
2.	Daging Ayam										
3.	Daging Bebek										
4.	Daging Babi										
5.	Daging kambing										
6.	Daging Kerbau										
7.	Daging Asap										
8.	Babat										
9.	Cumi										
10.	Ikan asin										
11.	Ikan kakap										
12.	Ikan Kembung										
13.	Ikan Lele										
14.	Ikan Mas										
15.	Ikan Mujair										
16.	Ikan Peda										
17.	Ikan Pindang										
18.	Ikan Segar										
19.	Kepiting										
20.	Kerang										
21.	Lemuru										

22	Rebon											
23	Hati ayam											
24	Hati babi											
25	Udang											
26	Telur											
27	Susu											
28	Usus Ayam											
29	Otak											
30	Telur Ayam											
31	Telur Bebek											
32	Telur Puyuh											
33	Sosis											
34	Susu											
35	Sosis											
36	Kornet											
37	Nugget											
38	HAM											
39	Sarden											
<b>B. Lemak</b>												
1.	Alpukat											
2.	Kacang Almond											
3.	Margarine Jagung											
4.	Minyak Biji Kapas											
5.	Minyak Bunga Matahari											
6.	Minyak jagung											
7.	Minyak kacang kedelai											

8.	Minyak kacang tanah											
9.	Minyak zaitun											
10	Santan											
11	Mentega											
12	Minyak kelapa sawit											
13	Minyak kelapa											

## Lampiran 5. Ethical Clearance RSUD Wangaya Denpasar

**PEMERINTAH KOTA DENPASAR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA**

Jln. R.A Kartini No. 133 Denpasar Telp. ( 0361 ) 222487 – 222141 Fax ( 0361 ) 224114  
Web site : <http://www.denpasarkota.go.id> atau <http://rsudwangaya.denpasarkota.go.id>  
E mail : [rsudwangaya@denpasarkota.go.id](mailto:rsudwangaya@denpasarkota.go.id)

---

**SURAT IJIN**  
No. 070/ *bij* / RSUDW

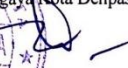
Sesuai dengan Surat Keterangan Laik Etik / *Ethical Clearance* No.005/KEP/I/2020 yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Putu Ari Oktaviani Sukmadewi  
Judul Penelitian : Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak sebagai faktor risiko kejadian Kanker Serviks di RSUD Wangaya  
Prodi/Bagian/KSM :  
Unit/Tempat Penelitian : RSUD Wangaya Kota Denpasar  
Masa Berlaku : (sampai dengan masa berakhir *Ethical Clearance*)

Peneliti diwajibkan untuk memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wangaya Kota Denpasar.
2. Menyimpan informed consent penelitian untuk pemeriksaan sewaktu-waktu dan menyerahkan salinan informed consent, serta laporan perkembangan penelitian yang diisyaratkan oleh Komite Etik Penelitian RSUD Wangaya Kota Denpasar dan Bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar.
3. Mengumpulkan hasil penelitian (hard dan soft copy) ke Komite Etik Penelitian RSUD Wangaya Kota Denpasar.

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, 4 Februari 2020  
Pt. Direktur  
RSUD Wangaya Kota Denpasar  
  
dr. Dewa Putu Afit Parwita, M.Kes  
Pembina Tk.I  
NIP.19630127 199103 1 005

Tembusan:  
1. Ka.Instalasi Rawat Jalan RSUD Wangaya Kota Denpasar (foto copy)  
2. Yang Bersangkutan

## Lampiran 6. Ethical Clearance Poltekkes Denpasar



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)



Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan  
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448  
Website: [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

### PERSETUJUAN ETIK /

### ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0444 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DAN LEMAK SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUD WANGAYA DENPASAR

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI PUTU ARI OKTAVIANI SUKMADEWI

**LAIK ETIK.** Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 11 September 2019

Ketua,



Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB

## Lampiran 7. Master Tabel Penelitian

### A. Identitas Sampel

<b>Kode Sampel</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Agama</b>	<b>Umur (tahun)</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Alamat</b>
101	KM	Hindu	45	Tidak Bekerja	SMA	Jl Imam Bonjol Gg Segina No 15
102	NMS	Hindu	47	Pegawai Swasta	Perguruan Tinggi	Perumahan Buana Kubu Graha IIB
103	NP	Hindu	53	Tidak Bekerja	SMA	Jl Semila Jati Barat
104	PMS	Hindu	35	Wirausaha	SMA	Br Kelodan Ring Dikit Seririt
105	SI	Islam	30	Pegawai Swasta	SMP	Jalan Gajah Mada
106	NWK	Hindu	43	Tidak Bekerja	SMA	Jl Gunung Agung Gg IC No 8
107	CRLJ	Kristen	45	Tidak Bekerja	SD	Sumba
108	KY	Hindu	34	Wirausaha	SMA	Br Mambal Kajanan Abiansemal
109	KPS	Hindu	24	Pegawai Swasta	SMA	Jl Nangka Selatan No 39
110	MLD	Kristen	41	Tidak Bekerja	SMP	Sumba
001	NLD	Hindu	38	Tidak Bekerja	SMA	Jl Bukit Tunggul No 45

002	RE	Kristen	28	Pegawai Swasta	SMA	Br Pabean
003	NKRW	Hindu	45	Tidak Bekerja	SMA	Jl Gununf Agung
004	AK	Hindu	30	Pegawai Swasta	SMA	
005	LANS	Hindu	32	PNS	Perguruan Tinggi	Br. Tainsiat
006	NWK	Hindu	45	Tidak Bekerja	Perguruan Tinggi	Jl Trijata No 40
007	NMRS	Hindu	46	Pegawai Swasta	SMA	Jl Cokroaminoto No 7
008	KM	Hindu	40	PNS	Perguruan Tinggi	Jl Raya Sesetan No 88x
009	NNS	Islam	47	Pegawai Swasta	SMA	Jl Setiabudi Gg Camar No 3
010	NMW	Hindu	54	Tidak Bekerja	SMP	Jl Moh Tamrin No 110x



## Lampiran 8. Hasil Analisis SPSS

### A. Analisis Chi-Square

#### 1. Analisis Hubungan Jumlah Protein Hewani Dengan Kejadian Kanker

Jumlah Protein Hewani	STATUS CA		Total
	Kontrol	Penderita Kanker Serviks	
Kurang	3	8	11
Baik	1	1	2
Lebih	6	1	7
Total	10	10	20

#### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.844 <sup>a</sup>	2	.054
Likelihood Ratio	6.321	2	.042

Linear-by-Linear Association	5.523	1	.019
N of Valid Cases	20		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

## 2. Analisis Hubungan Jenis Protein Hewani Dengan Kejadian Kanker

Jenis Protein Hewani	STATUS CA		Total
	Kontrol	Penderita Kanker Serviks	
Tidak Beragam	3	4	7
Beragam	7	6	13
Total	10	10	20

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.220 <sup>a</sup>	1	.639	1.000	.500
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.220	1	.639		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.209	1	.648		
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.50.

b. Computed only for a 2x2 table

## 3. Hubungan Frekuensi Protein Hewani Dengan Kejadian Kanker

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.876 <sup>a</sup>	2	.645
Likelihood Ratio	.886	2	.642
Linear-by-Linear Association	.810	1	.368
N of Valid Cases	20		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.

#### 4. Hubungan Jumlah Lemak Dengan Kejadian Kanker

Jumlah Lemak	STATUS CA		Total
	Kontrol	Penderita Kanker Serviks	
Kurang	7	3	10
Baik	2	6	8
Lebih	1	1	2
Total	10	10	20

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.600 <sup>a</sup>	2	.165
Likelihood Ratio	3.739	2	.154
Linear-by-Linear Association	1.727	1	.189
N of Valid Cases	20		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

#### 5. Hubungan Jenis Lemak Dengan Kejadian Kanker

Jenis Lemak	STATUS CA		Total
	Kontrol	Penderita Kanker Serviks	
Tidak Beragam	7	10	17
Beragam	3	0	3
Total	10	10	20

#### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.529 <sup>a</sup>	1	.060		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.569	1	.210		
Likelihood Ratio	4.691	1	.030		
Fisher's Exact Test				.211	.105
Linear-by-Linear Association	3.353	1	.067		
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.

b. Computed only for a 2x2 table

#### 6. Hubungan Frekuensi Lemak Dgn Kejadian Kanker

Frekuensi Lemak	STATUS CA		Total
	Kontrol	Penderita Kanker Serviks	
Kurang	5	7	12
Baik	5	3	8
Total	10	10	20

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.833 <sup>a</sup>	1	.361	.650	.325
Continuity Correction <sup>b</sup>	.208	1	.648		
Likelihood Ratio	.840	1	.359		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.792	1	.374		
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.00.

b. Computed only for a 2x2 table

## B. Analisis Nilai *Odds Ratio*

### 1. Analisis Nilai *Odds Ratio* Jumlah Protein dengan Kejadian Kanker

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Jumlah Konsumsi Protein Hewani	-1.358	.616	4.861	1	.027	.257	.077	.860
Constant	2.378	1.149	4.283	1	.039	10.783		

2. Analisis Nilai *Odds Ratio* Jenis Protein dengan Kejadian Kanker

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

Estimate				.643
ln(Estimate)				-.442
Std. Error of ln(Estimate)				.945
Asymp. Sig. (2-sided)				.640
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		.101
		Upper Bound		4.097
Confidence Interval	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-2.294
		Upper Bound		1.410

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Jenis Protein Hewani	-.442	.945	.219	1	.640	.643	.101	4.097
Constant	.730	1.626	.201	1	.654	2.074		

3. Analisis Nilai *Odds Ratio* Frekuensi Protein dengan Kejadian Kanker

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Frekuensi Protein Hewani	.587	.645	.827	1	.363	1.798	.508	6.371
Constant	-.964	1.147	.707	1	.401	.381		

4. Analisis Nilai *Odds Ratio* Jumlah Lemak dengan Kejadian Kanker

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Jumlah Lemak	.981	.754	1.691	1	.193	2.667	.608	11.695
Constant	-1.556	1.269	1.504	1	.220	.211		

a. Variable(s) entered on step 1: JUMLAHLEMAK.

5. Analisis Nilai *Odds Ratio* Jenis Lemak dengan Kejadian Kanker

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Jenis Lemak	-21.560	23205.417	.000	1	.999	.000	.010	4,09.
Constant	21.916	23205.417	.000	1	.999	.428		

a. Variable(s) entered on step 1: JENISLEMAK.

6. Analisis Nilai *Odds Ratio* Frekuensi Lemak dengan Kejadian Kanker

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Frekuensi Lemak	-.847	.936	.819	1	.365	.429	.068	2.684
Constant	1.184	1.380	.736	1	.391	3.267		

a. Variable(s) entered on step 1: FREKUENSI LEMAK.

**C. Analisis Homogenitas Umur**

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.667 <sup>a</sup>	1	.197		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.417	1	.519		
Likelihood Ratio	1.726	1	.189		
Fisher's Exact Test				.524	.262
Linear-by-Linear Association	1.500	1	.221		
N of Valid Cases	10				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

b. Computed only for a 2x2 table